



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Sarwono (2018:12), Internet adalah kumpulan atau jaringan dari komputer yang ada di seluruh dunia. Internet (kependekan dari interconnection-networking) secara harfiah ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar *Internet Protocol Suite (TCP/IP)* untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Internet juga merupakan suatu jaringan komunikasi antara computer yang besar, yang mencakup seluruh dunia dan berbasis pada sebuah protocol yang disebut *TCP/IP (Transmission Control Protocol / Internet protocol)*. Selain itu internet dapat disebut sebagai sumber daya informasi yang dapat digunakan oleh seluruh dunia dalam mencari informasi.

Menurut Scholecul Azis (2019), Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk dikunjungi.

Badan Pertanahan Nasional (disingkat BPN) adalah lembaga pemerintah nonkementerian di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BPN dahulu dikenal dengan sebutan Kantor Agraria. BPN diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2015.

Unit Kerja pada BPN terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu Kantor Wilayah (Kanwil), Kantor Pertanahan (Kantah) Kabupaten, dan Kantor Pertanahan (Kantah) Kota. Untuk wilayah bagian Provinsi Sumatera Selatan terdapat 17 Kantor yang terdiri dari : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan, Kantor Pertanahan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kantor Pertanahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kantor Pertanahan Kabupaten Musi Rawas, Kantor Pertanahan Kabupaten Musi Banyuasin, Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin, Kantor Pertanahan Kabupaten Ogan Komering Ilir Timur,



Kantor Pertanahan Kabupaten Muara Enim, Kantor Pertanahan Kabupaten Musi Rawas Utara, Kantor Pertanahan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kantor Pertanahan Kabupaten Lahat, Kantor Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir, Kantor Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, Kantor Pertanahan Kota Prabumulih, Kantor Pertanahan Kota Palembang, Kantor Pertanahan Kota Pagar Alam, dan Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau.

Salah satu tugas di kantor BPN adalah menyimpan warkah tanah. Warkah tanah disimpan dan dikelola di gudang warkah. Gudang warkah akan dikelola oleh staff yang berperan sebagai admin warkah, yang dimana mencatat seluruh arsip yang ada di gudang warkah.

Dalam proses peminjaman warkah tanah yang dilakukan pada kantor pertanahan kabupaten Banyuasin, staff yang akan meminjam warkah tanah harus ke gudang warkah terlebih dahulu kemudian admin gudang akan mencari warkah tanah yang dicari, jika ditemukan admin akan mencatat tanggal peminjaman dan data staff yang meminjam barulah diberikan warkah tanah kepada staff yang akan meminjam.

Proses yang dilakukan masih dilakukan secara manual dan dicatat dalam buku yang ada di gudang warkah sehingga kurang efektif dan memakan banyak waktu dalam proses pencarian dan pendataan data warkah tanah.

Berdasarkan uraian yang diberikan di atas mengenai proses pendataan dan peminjaman warkah tanah di kantor BPN Kabupaten Banyuasin, maka solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dengan membuat sebuah aplikasi *website* yang dapat mempermudah proses pendataan dan peminjaman yang lebih efektif dan efisien. Maka dari itu, penulis membangun sebuah aplikasi berbasis *website* dengan menggunakan *Framework Laravel*. Penulis akan melakukan penelitian Laporan Akhir dengan judul **“Implementasi Framework Laravel pada Aplikasi Pendataan dan Peminjaman Warkah Tanah di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banyuasin”**.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Belum ada *website* yang mengelola data warkah dan peminjaman warkah.
2. Pendataan warkah dan peminjaman warkah masih dilakukan secara manual melalui buku dan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara membuat aplikasi yang dapat mempermudah admin warkah dalam mengelola data warkah dan staff dalam melakukan peminjaman warkah di kantor BPN Kabupaten Banyuasin?”.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh admin gudang warkah (disebut sebagai admin) dan staff yang akan meminjam warkah tanah (disebut sebagai user)
2. Aplikasi ini digunakan untuk memudahkan proses admin dalam mengelola data warkah tanah dan peminjaman warkah tanah.
3. User dapat melihat profil, mengedit profil, mencari data warkah tanah, melihat *history* peminjaman, dan melakukan pengajuan peminjaman warkah tanah.
4. Admin dapat menambah, mengupdate, dan menghapus data warkah tanah. Melakukan verifikasi peminjaman, melakukan proses pengembalian warkah serta menghitung denda jika terkena denda, melihat *history* peminjaman, dan melihat user yang telah terdaftar.
5. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *Framework Laravel 8* dan basis data *MySQL*.



## 1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu admin warkah dan staff di kantor BPN Kabupaten Banyuasin dalam mencari data warkah dan melakukan peminjaman warkah.
2. Mengelola data warkah agar lebih tertata dan terstruktur sehingga memudahkan dalam mencari data warkah yang ada.
3. Pencarian data warkah dapat dilakukan secara *online* sehingga dapat diakses dimanapun melalui akun yang telah terdaftar.

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan admin gudang warkah dalam mengelola data warkah tanah.
2. Memudahkan para staff pada saat akan melakukan peminjaman warkah tanah.
3. Data yang ditampilkan lebih terstruktur dan mudah dicari.
4. Data yang telah dimasukkan dapat di *backup* dengan mudah.
5. Akses yang dilakukan melalui website memudahkan untuk dibuka dimanapun dan pada *device* apapun.

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banyuasin yang berada di Komplek Perkantoran Pemkab Banyuasin, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30911

### 1.6.2 Metode Pengumpulan Data

#### 1.6.2.1 Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung untuk melihat bagaimana proses pendataan dan peminjaman warkah tanah berlangsung. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pada kantor



---

BPN Kabupaten Banyuasin dalam melakukan pendataan warkah tanah masih dicatat dalam *Microsoft Excel*. Pada saat proses peminjaman warkah tanah, proses masih dilakukan secara manual yaitu menulis di buku peminjaman warkah tanah.

### **1.6.2.2 Metode Wawancara**

Metode Wawancara merupakan metode tanya jawab dan tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber. Menurut Tersiana (2018: 12), wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data penelitian dengan cara tanya-jawab secara langsung dengan subjek yang berkontribusi langsung dengan objek yang diteliti. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara pada tanggal 8 Juni 2022 dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan bapak Irmansyah selaku admin gudang warkah di kantor BPN Kabupaten Banyuasin dan bapak Muhammad Khoirul Utami selaku Penata Pertanahan Pertama di kantor BPN Kabupaten Banyuasin terkait proses dan sistem yang sedang berjalan tentang proses dan sistem yang sedang berjalan tentang pendataan dan peminjaman warkah tanah sebelumnya sebagai referensi penulis untuk membuat laporan akhir ini.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.



---

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banyuasin, Visi, Misi, dan Tujuan serta Struktur Organisasi Perusahaan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.